

IMPLEMENTASI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW) DALAM MEWUJUDKAN MAHASISWA *ENTERPRENEUR* (Studi pada Universitas Brawijaya Malang)

Evi Ratnasari, Abdul Hakim, Ainul Hayat

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang

E-mail: *evie_nyitnyit@yahoo.co.id*

Abstract: *The Implementation of Entrepreneurial Program (SEP) in Creating Student Entrepreneur (Case Study of Brawijaya University Malang). Based on the result findings of the study, it can be concluded that the implementation of SEP at UB in realizing Students Entrepreneur has been done pretty well. During the implementation process, the factors that support and hinder SEP are: (1) the implementation procedures run easily, (2) there are 98 student out of 227 applicants are funded, (3) there are 32 students out of 98 qualified students are funded by state funds and 66 students by BOPTN, (4) the elected students will get entrepreneurial training, (5) the supporting factor are good funding, support from UB leaders, as well as the spirit of the students. (6) Factors that become the barrier is lack of monitoring and evaluation from the committee as well as the commitment of the students and sometimes slow funding, (7) SEP impact can reduce unemployment, willing to take risks, have the student leadership and more creative.*

Keywords: *entrepreneur*

Abstrak: *Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dalam Mewujudkan Mahasiswa Entrepreneur (Studi pada Universitas Brawijaya Malang).* Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi PMW di Universitas Brawijaya dalam mewujudkan mahasiswa Entrepreneur terlaksana cukup baik. Dalam proses implementasinya, faktor yang mendukung dan menghambat serta dampak PMW tersebut, antara lain: (1) Prosedur pelaksanaannya berjalan dengan mudah, (2) Dari 227 pendaftar ada 98 mahasiswa yang dibiayai, (3) Dari 98 mahasiswa ada 32 mahasiswa lolos didanai dana APBN dan 66 mahasiswa didanai dana BOPTN, (4) Mahasiswa yang terpilih mendapatkan pembekalan jiwa kewirausahaan, (5) Faktor pendukungnya adalah dana yang lancar, dukungan dari pimpinan UB, serta semangat mahasiswa. (6) Faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga monev dari panitia, lemahnya komitmen mahasiswa, dan dana yang kadang terlambat, (7) Dampak PMW bisa mengurangi pengangguran, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan dan mahasiswa lebih kreatif.

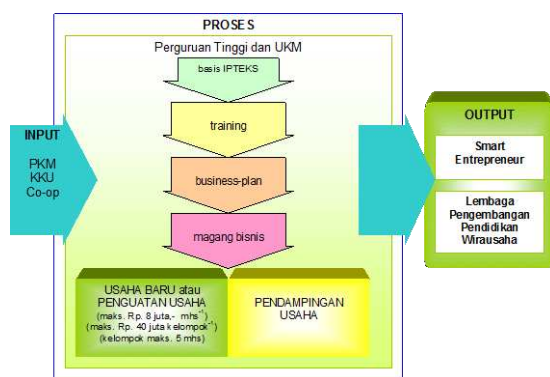
Kata kunci: *entrepreneur*

Pendahuluan

Di Universitas Brawijaya Malang, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sudah mulai berjalan sejak tahun 2009 yang awalnya diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Trinil Susilowati MS, dimana mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat dibimbing dan dibina dengan baik untuk melanjutkan kreativitas mereka. Sumber dana yang digunakan oleh Universitas Brawijaya dalam program ini bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan mahasiswa secara langsung untuk memulai unit usaha yang mereka inginkan melalui

seleksi, pengawasan dan evaluasi dari pendamping usaha. Tujuan diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha ini adalah agar Universitas Brawijaya dapat menghasilkan *Entrepreneurs* dimasa mendatang. Dan proses pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Brawijaya seperti Gambar 1.

Tujuan DIKTI sendiri mengadakan PMW adalah agar banyak lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengusaha, sehingga dapat memajukan perekonomian Indonesia. Dengan menjadi pengusaha mereka akan bekerja untuk diri mereka sendiri dan tidak



Gambar 1..

perlu mencari lowongan kerja baik yang diadakan oleh sektor privat maupun pemerintah yang jumlahnya sangat terbatas. Sedangkan jika lulusan perguruan tinggi ingin bekerja di tempat yang sesuai dengan disiplin ilmunya, ilmu kewirausahaan yang dimilikinya dianggap sudah cukup untuk menjadi bekal ketika terjun ke masyarakat, sehingga terwujudlah mahasiswa sebagai agen pembangunan bagi masyarakat (Dikti, 2009, h. 3).

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini juga sebagai suatu jembatan yang menghantarkan para mahasiswa calon lulusan agar segera mengenal (*getting-in*) dan memasuki (*getting-along*) dunia bisnis riil melalui kegiatan fasilitas *business start-up*. PMW sebagai bagian dari strategi pendidikan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya. Kegiatan fasilitasi yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Pada akhirnya, PMW memang diharapkan mampu memberikan dukungan secara makin berarti terhadap kehendak pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (selanjutnya UKM).

Sesuai data yang saya terima selama pra riset di Rektorat Bagian Kemahasiswaan Universitas Brawijaya ini, pelaksanaan

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sejak pada tahun 2009 sampai sekarang berlangsung menurut Bapak Mien Yantono bagian kemahasiswaan Universitas Brawijaya ini, Program tersebut mengalami penurunan di mana jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa semakin menurun, namun jumlah mahasiswa yang mengikuti program tersebut meningkat drastis dari tahun ke tahun. Dan selidik dari selidik Banyaknya mahasiswa yang mengikuti program tersebut dikarenakan uang yang dijanjikan untuk berwirausaha.

Kemudian dari pada itu dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha, mahasiswa dibentuk memiliki sikap yang birokrat dimana untuk belajar mewirausahakan birokrasi baik dalam ilmu administrasi negara maupun bisnis sesuai dengan 10 prinsip *Reinventing Government* dari Osborne/ Gaebler (1992). Dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya ini selain masalah yang sudah saya jelaskan di atas terdapat juga beberapa masalah atau faktor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut. Beberapa masalah inilah yang akan menjadi objek kajian penulis. Adapun fokus penelitian penulis adalah hasil penyelenggaraan PMW tahun 2012 yang merupakan penyelenggaraan PMW ter *update* semenjak diadakannya PMW tahun 2009 yang lalu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya pada tahun 2012, untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis adanya faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya pada tahun 2012 dan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis dampak Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bagi mahasiswa Universitas Brawijaya.

Kajian Pustaka Kewirausahaan

Pada awalnya kewirausahaan hanya berkembang dalam bidang perdagangan tetapi dalam bidang-bidang yang lain kewirausahaan sudah dijadikan pegangan untuk menciptakan perubahan, pembaharuan

dan juga kemajuan. Menurut Khais and Gilad (1991) “*Entrepreneurship is the set of behaviours that initiates and manages the reallocation of economic resources and whose purpose is value creation through those means*”. Maksudnya adalah bahwa kewirausahaan itu merupakan seperangkat perilaku yang mengelola realokasi sumber daya ekonomi dan yang tujuannya adalah penciptaan nilai melalui cara.

Kewirausahaan tidak hanya digunakan untuk mencapai tujuan jangka pendek tetapi juga untuk mencapai tujuan jangka panjang guna menciptakan peluang kerja. Dalam bidang industri, banyak perusahaan yang sukses dan memperoleh banyak peluang karena memiliki kreativitas dan inovasi. Melalui proses kreasi dan inovasi wirausaha juga dapat menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang diciptakan.

Wirausaha merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata *entrepreneur*. Dalam Bahasa Indonesia, pada awalnya dikenal istilah wirausaha yang mempunyai makna berdiri di atas kekuatan sendiri. Istilah tersebut kemudian berkembang menjadi wirausaha, dan *entrepreneurship* diterjemahkan menjadi kewirausahaan. Wirausaha itu sendiri mempunyai arti seorang yang mampu memulai dan atau menjalankan usaha. Dahulu, kewirausahaan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pengalaman langsung praktek di lapangan, maka kewirausahaan merupakan bakat sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat diajarkan dan dipelajari. Tetapi sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan di lapangan tapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan pada semua orang.

Program Mahasiswa Wirausaha

Pada tahun anggaran 2009, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang diseleksi oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan alokasi

dana yang berbeda-beda. Secara umum PMW itu bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha (enterpreneurship) berbasis IPTEKS kepada para mahasiswa agar menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Dalam rangka keberlanjutan, program ini juga bertujuan mengembangkan kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi yang pada kenyataannya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Keberhasilan program ini setidaknya dilihat dari tiga indikator yaitu yang pertama, jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha), kemudian yang kedua terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dan terakhir yang ketiga, terbentuknya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tangguh dan mandiri yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Tujuan Program Mahasiswa Wirausaha:

1. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi
2. Mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.
3. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan kelembagaan pengelola kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2006, h. 5) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan

pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu (Fathoni, 2006, h. 97).

Informan yang berhubungan dengan obyek penelitian meliputi observasi (pengamatan) serta wawancara mendalam (*in depth interview*). Dengan pertimbangan bahwa mereka lebih banyak mengetahui hal tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan menurut Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobroni (2001, h. 192):

1. Pengumpulan data, adalah proses mengumpulkan data digunakan untuk mendukung hasil penelitian.
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
3. Penyajian data adalah kegiatan penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan metrik, grafik, jaringan, tabel, dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.
4. Penarikan kesimpulan adalah mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya.

Pembahasan

Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya pada tahun 2012.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) telah berlangsung sejak tahun 2009, sejak dikti mencetuskan program tersebut. Dengan diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini Universitas Brawijaya lebih dikenal dengan sebutan kampus *Entrepreneur University*. Di sini penulis meneliti implementasi PMW pada tahun 2012. Seperti yang dikatakan Grindle (1980) bahwa: "Proses implementasi kebijakan hanya dapat dimulai apabila tujuan-tujuan dan sasaran yang semula bersifat umum telah dirinci, program-program aksi telah dirancang dan sejumlah

dana/biaya telah dialokasikan untuk mewujudkan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran tersebut."

Oleh karena itu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya ini dijalankan dengan adanya tujuan-tujuan tertentu yang telah dirinci dan dirancang guna mewujudkan tujuan dan sasaran membentuk kampus *Entrepreneur University*.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini pelaksanaannya diarahkan oleh Rektor dan dibantu penanggung jawabnya Pembantu Rektor III. Pada tahun 2012 Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di ketuai oleh Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, MS dan di wakili oleh Dra. Ernani Kusdiantina, MM. Dalam prosedur pelaksanaan atau kegiatan pokok Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini ada beberapa langkah.

Prosedur Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya pada tahun 2012

- a) Sosialisasi PMW dan Konsolidasi dengan para pembantu Dekan III
- b) Sosialisasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) kepada seluruh unsur pimpinan Universitas, Fakultas dan Unit Kegiatan Mahasiswa
- c) Seleksi Administrasi proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tim Evaluator bagian Kemahasiswaan Universitas Brawijaya (Koordinasi oleh Biro Administrasi Kemahasiswaan)
- d) Persiapan dan pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, serta pelatihan formulasi *Bussines-plan*:
- e) Seleksi Proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Tingkat Universitas oleh Tim evaluator pusat dan penetapan stimultan modal usaha calon peserta PMW.
- f) Evaluasi dan penetapan proposal yang lolos didanai dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- g) Konsultasi dan bimbingan dengan UKM Mitra
- h) Pencairan stimulan modal-usaha dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- i) Pemantauan dan Evaluasi
- j) Pelaporan pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

Jumlah peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada tahun 2012

Pada tahun 2012 mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mengalami perubahan, dimana tahun 2012 ini mahasiswa yang mengikuti program ini semakin meningkat dari tahun sebelumnya namun jiwa kewirausahaan mereka semakin menurun. Menurut Suryana (2000, h. 8): "Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang sudah dan menemukan cara baru dalam rangka memberikan kepuasan pada konsumen."

Maksudnya di sini jiwa kewirausahaan yang tertanam pada diri mahasiswa lebih dikembangkan kembali dikombinasikan dengan sumber-sumber melalui hal-hal baru atau cara-cara baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti barang dan jasa baru dengan persaingan yang ketat dengan pesaingnya.

Pada tahun 2012 mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang mengikuti seleksi pengajuan proposal ada 227 proposal yang terkumpul dari 14 fakultas. Dengan total jumlah anggaran yang diajukan dari 227 proposal tersebut sebanyak Rp. 1.675.229.669,-.

Dalam penyeleksian yang sudah disaring kemudian di *cluster* kan sesuai dengan jenis usahanya dari jenis Agrokomplek sebanyak 15 usaha, makanan 62 usaha, Jasa 23 usaha, dan Souvenir 20 usaha. Jadi awalnya yang dari 227 proposal disaring menjadi 120 yang terpilih dan akan di seleksi lagi.

Proses seleksi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini ada beberapa seleksi yang harus ditempuh. Setelah seleksi proposal yang dilakukan Tim *Reviewer* kemudian keputusan dikembalikan lagi kepada mahasiswa apakah mereka akan melanjutkan seleksi selanjutnya atau tidak. Bagi yang benar-benar berminat menjalankan usahanya mereka di anjurkan

untuk hadir dalam tahap *Desk Evaluation* dan wawancara dengan waktu yang sudah ditentukan dari panitia.

Tim Evaluator yang bertugas dalam proses seleksi *Desk Evaluation* dan wawancara ini dari dosen 14 fakultas. Setiap Fakultas ada 1 dosen yang akan menyeleksi peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Setelah proses *Desk Evaluation* dan wawancara selesai akhirnya dari 120 mahasiswa terpilih menjadi 98 mahasiswa dari 14 fakultas.

Jumlah anggaran Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2012

Dari 227 mahasiswa pada tahun 2012 yang mendaftar Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tersaring menjadi 120 mahasiswa dan setelah proses seleksi ditempuh, akhirnya ditetapkan 98 mahasiswa yang diterima dan berhak mendapatkan dana. Dalam setiap usaha disediakan untuk pendirian usaha maksimal Rp. 8.000.000,- (Delapan Juta Rupiah) per mahasiswa. Pada tahun 2012 kebijakan masalah dana dari DIKTI mengalami perubahan berbeda dari tahun sebelumnya dan tahun 2013. Tahun sebelumnya dana yang diberikan mahasiswa benar-benar hibah dan tidak dikembalikan. Namun pada tahun 2012 ada sistem bergulir yang mana mahasiswa dianjurkan untuk mengembalikan dana modal yang diberikan. Dan pada tahun 2013 ini berubah lagi menjadi dana bisa bergulir yang maksudnya adalah mahasiswa boleh mengembalikan bantuan modal yang diberikan akan tetapi jika mahasiswa tidak mampu untuk mengembalikan tidak masalah dan kembali menjadi dana hibah.

Dana yang diberikan kepada mahasiswa ada dua jenis yaitu sumber dana APBN dan BOPTN. Dana APBN ini dana yang murni dari DIKTI kemudian dana BOPTN dari Universitas. Mahasiswa PMW yang lolos di danai dari Dikti yaitu dana APBN asli ada 32 mahasiswa dari 11 Fakultas. Dengan jumlah dana yang diberikan totalnya Rp 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah).

Jadi dari 98 mahasiswa ada 32 mahasiswa yang lolos di danai dari sumber dana APBN dan sisanya 66 mahasiswa dari 13 fakultas mendapatkan dana BOPTN.

Dengan jumlah dana yang akan diberikan totalnya Rp 390.742.800,-.

Pada tahun 2012 Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menggunakan sistem dana bergulir namun sampai saat ini masuk tahun 2013 yang mendaftar tahun angkatan 2012 mahasiswa PMW nya belum ada yang mengembalikan dana modalnya. Yang awal batas akhirnya Januari 2013 kemudian diberikan kesempatan lagi sampai akhir Desember 2013 sampai bulan Juni ini mahasiswa belum ada yang mengembalikan.

Pembekalan jiwa kewirausahaan

Bagi mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang lolos seleksi dan menjadi anggota PMW akan dibekali jiwa kewirausahaan. Dalam proses ini mahasiswa tentunya diajarkan dalam belajar mewirausahakan birokrasi nantinya. Menurut Osborne dan Gaebler (1992): “Dalam mewirausahakan birokrasi dibutuhkan adanya 10 prinsip pemerintahan wirausaha, antara lain pemerintahan katalis, pemerintahan milik masyarakat, pemerintahan yang kompetitif, pemerintahan yang digerakkan oleh misi, pemerintahan yang berorientasi hasil, pemerintahan yang berorientasi pelanggan, pemerintahan wirausaha, pemerintahan atisipatif, pemerintahan desentralisasi, dan pemerintahan berorientasi pasar.”

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya pada tahun 2012 ini dalam proses pembekalan jiwa kewirausahaan dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan banyak pihak. Dalam acara tersebut dihadiri oleh para peserta PMW yang sudah lolos seleksi administrasi yang sudah menjadi anggota, kemudian dihadiri oleh para pemateri yang terdiri dari unsur perbankan, HIPMI, UKM dan alumni Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) serta dosen dosen kewirausahaan di Universitas Brawijaya.

Pada proses pelatihan para anggota PMW dikenalkan kepada ragam perkreditan yang di disediakan oleh lembaga finansial milik pemerintah (Bank Mandiri cabang Malang). Di sini maksudnya memberikan gambaran lebih konkrit kaitan-kaitan yang mungkin terjadi antara pihak pengusaha atau operator bisnis dengan lembaga keuangan

formal milik pemerintah, non milik pemerintah maupun lembaga keuangan non-formal lain yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kepentingan permodalan dan aspek legal-formal dalam kaitan dengan pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Dalam pelatihan pembekalan kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini acaranya di adakan 2 hari. Di hari pertama di mulai dari Registrasi dari panitia kemudian pembukaan oleh para pemateri seperti laporan panitia, sambutan dan pembukaan, do'a serta *Coffee Break*. Lalu selanjutnya diberikan motivasi berwirausaha, *Networking*, oleh para pemateri. Ada pemberian materi tentang penyusunan Rencana bisnis juga, dan tentang kemitraan.

Kemudian hari kedua, seperti hari pertama diawali dengan registrasi dari panitia lalu dilanjut dengan pemberian materi oleh pemateri tentang manajemen keuangan usaha kecil, *Business Plan*, Pengelolaan pengembangan usaha, pemasaran kewirausahaan. Ada *Coffee Break* lalu terakhir pembagian kuisioner dan di akhiri dengan penutupan.

Pada pelatihan ini peserta dibekali ilmu-ilmu bisnis dan pemasaran, selain itu juga terdapat kegiatan motivasi *entrepreneur*. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa nantinya menjadi seorang pengusaha yang mental tangguh dan siap menghadapi segala tantangan.

Pada penghujung pelatihan, perhatian mahasiswa peserta pelatihan semakin difokuskan kepada rasionalisasi proposal awal masing-masing yang selalu mendasarkan kepada aspek-aspek teknis teoritik diterjemahkan ke dalam kerangka logika bisnis dalam bentuk dokumen *business-plan* yang memiliki aturan dan pedoman penulisan tertentu.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2012

1) Faktor Pendukung

Dalam faktor yang mendukung berjalannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini antara lain: Dukungan dari pimpinan Universitas Brawijaya ini seperti

dari Pembantu Rektor III yang berwenang sebagai penanggung jawab berjalannya proses Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), kemudian dari PD III yang diberikan wewenang untuk menjadi dosen pembimbing mahasiswa dalam menjalankan wirausahanya, yang selanjutnya dari dosen yang menjadi tim *reviewer* yang bertugas untuk penyeleksian saat tahap *Desk Evaluation*. Serta panitia-panitia Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang berperan serta dalam proses awal sampai akhir pelaksanaannya.

Sarana prasarana yang disediakan Universitas Brawijaya contohnya seperti gedung. Kemudian faktor lainnya adalah dana yang sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan usahanya dan mengembangkan usahanya. Dengan dana yang diberikan mahasiswa dapat melengkapi kebutuhannya untuk berwirausaha dan semakin memotivasi mahasiswa untuk menjalankan usahanya. Selanjutnya pembekalan kewirausahaan yang sudah diberikan Universitas Brawijaya kepada mahasiswanya seperti diberikannya mata kuliah Kewirausahaan, mata kuliah wajib yang diberikan per fakultas ini bisa membentuk mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan serta memotivasi mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia bisnis dan semakin menguatkan bahwa Universitas Brawijaya sebagai *Entrepreneur University*.

2) Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pastinya di dalamnya terdapat beberapa hambatan dalam prosesnya. Faktor yang menghambat program ini antara lain karena jiwa *Entrepreneur* mahasiswa yang masih kurang dalam melakukan usahanya sehingga di tengah jalan usahanya berhenti. Kemudian terlambatnya mahasiswa dalam menyerahkan laporan usahanya kepada panitia di Kemahasiswaan Rektorat UB. Serta dari panitianya kurangnya tenaga *monev* dalam mendatangi mahasiswa dan memantau mahasiswa di tempat usahanya.

Penghambat berikutnya bisa juga dikarenakan masalah dana, dana juga bisa menjadi faktor pendukung namun di sisi lain juga bisa menjadi penghambat karena

menurut mahasiswa dana yang diberikan masih minim, mahasiswa banyak mengeluh tidak mempunyai tempat usaha. Kemudian yang dapat menjadi penghambat adalah karena sanksi yang kurang tegas untuk diberikan kepada mahasiswa yang kurang mematuhi peraturan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Dampak Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

Dengan adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya ini, mahasiswa banyak yang berminat untuk terjun ke dunia usaha, di samping kesibukan untuk kuliah mahasiswa juga bisa menghasilkan uang sendiri dengan cara berwirausaha dalam program ini. Di dalam ruang lingkup pendidikan di samping kesibukan kuliahnya masih meluangkan waktunya untuk berbisnis tentunya ada kebijakan pendidikan yang dilakukan mahasiswa untuk tetap memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi meningkatkan kemampuan akademik dan profesional sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang kebijakan pendidikan.

Dengan adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mahasiswa memiliki sifat lebih percaya diri. Mereka akan menjadi pribadi yang independen dan mencapai tingkat kematangan dalam berwirausaha. Kemudian mahasiswa lebih berani mengambil resiko. Lalu memiliki jiwa kepemimpinan. Dan mahasiswa lebih kreatif.

Sifat-Sifat kewirausahaan yang belum terbentuk oleh mahasiswa seperti sifat berorientasi pada hasil, mereka terlalu mementingkan *prestise* bukan hasilnya. Mahasiswa yang selalu memikirkan *prestise* dulu dan prestasi kemudian, usahanya tidak akan mengalami kemajuan.

Bagi mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ada yang sebelum mengikuti program ini sudah memiliki usaha namun juga ada yang baru memulai usahanya dari mengikuti PMW ini. Tentunya dengan mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mahasiswa semakin memiliki jiwa *Entrepreneur* dan semakin mudah untuk melanjutkan usahanya bagi yang sudah berbisnis sebelum terjun di

dunia PMW. Mahasiswa juga semakin mengenal dunia bisnis, semakin banyak pengalaman dan berbagi *sharing* dengan sesama wirausahawan. Dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini juga bisa mengurangi pengangguran.

Pada dasarnya mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sudah pasti memiliki jiwa *Entrepreneur*. Kemudian di dalam proses berjalannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mahasiswa semakin dibentuk dan di bina untuk berwirausaha. Namun itu semua kembali lagi ke mahasiswanya bisa mempertahankan dan bersaing untuk terjun semakin dalam ke dunia bisnis atau tidak.

Pada kenyataannya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan pada tahun 2012 ini dari 100% mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) hanya 10% mahasiswa yang usahanya benar-benar jalan-jalan yang 90% masih berjalan namun tidak optimal dan banyak yang berhenti di tengah jalan sehingga mereka kebingungan dalam mengembalikan dana, karena pada tahun 2012 memakai sistem dana bergulir. Dan dari pihak rektorat masih kurang tegas dalam memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melanggarnya akhirnya ada beberapa yang kabur.

Di sisi lain dampak Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pernah menghasilkan mahasiswa bebas skripsi karena usahanya di PMW. Namun itu tetap saja hanya 10% dari 100% mahasiswa PMW yang berhasil. Dan yang berhasil ini mereka dapat semakin mengenal dunia bisnis dan dapat mengurangi pengangguran karena sudah memiliki usaha sendiri. Mereka dapat berbagi pengalaman dengan para pebisnis serta mengajarkan pada kaum awam yang belum dan ingin mencoba dunia wirausaha.

Penutup

Kesimpulan

1. Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya pada tahun 2012.

Dalam proses pelaksanaan ada beberapa prosedur yang harus dilewati mahasiswa dalam mengikutinya, prosedur tersebut antara lain: Sosialisasi

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan konsolidasi dengan para pembantu Dekan III, Sosialisasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) kepada seluruh unsur pimpinan Universitas, Fakultas dan Unit Kegiatan Mahasiswa, Seleksi administrasi proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tim evaluator bagian Kemahasiswaan Universitas Brawijaya (Koordinasi oleh Biro Administrasi Kemahasiswaan), Persiapan dan pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, serta pelatihan formulasi *business-plan*, Seleksi proposal Program Mahasiswa wirausaha di tingkat Universitas oleh Tim evaluator Pusat dan penetapan stimultan modal usaha calon peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Evaluasi dan penetapan proposal yang lolos didanai dai Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Konsultasi dan bimbingan dengan UKM Mitra, Pencairan stimulan modal-usaha dari Program Mahasiswa wirausaha (PMW), Pemantauan dan Evaluasi, dan terakhir Pelaporan pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Pada proses prosedur pelaksanaan ini sudah berjalan dengan mudah dan lancar.

Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang mengikuti proses seleksi pengajuan proposal ada 227 proposal yang terkumpul dari 14 Fakultas. Kemudian dari 227 proposal di saring menjadi 120 yang terpilih. Setelah melewati tahap *Desk Evaluation* tersaring kemabli menjadi 98 mahasiswa yang di terima sebagai anggota Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Dari 98 mahasiswa kemudian di bagi menjadi 2 ada 32 mahasiswa yang lolos di danai dari sumber dana APBN dan sisanya 66 mahasiswa dari 13 Fakultas yang mendapatkan dana BOPTN.

Bagi mahasiswa yang sudah lolos seleksi sampai tahap akhir akan di bekali jiwa kewirausahaan. Dalam pelatihan pembekalan kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini acaranya di adakan 2 hari yang mendatangkan beberapa para pemateri

yang terdiri dari unsur perbankan, HIPMI, UKM dan alumni mahasiswa PMW serta dosen-dosen kewirausahaan di Universitas Brawijaya.

2. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2012.

Faktor pendukung yang mendukung Program Mahasiswa Wirausaha ini seperti dukungan dari pimpinan-pimpinan Universitas Brawijaya, panitia-panitia PMW, semangat mahasiswa yang mengikuti PMW, dana serta sarana dan prasarana yang disediakan Universitas Brawijaya. Kemudian Faktor penghambat Kurangnya tenaga monev yang mendatangi mahasiswa langsung ke area usahanya, komitmen mahasiswa yang masih kurang. Dan yang bisa menjadi faktor pendukung serta faktor penghambat adalah masalah dana sendiri serta sarana dan prasarana juga.

3. Dampak Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Mahasiswa yang sudah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bisa mendapatkan pengalaman dalam berbisnis serta membentuk jiwa *Entrepreneur*, kemudian menjadi panutan mahasiswa lainnya yang belum berani terjun langsung ke dunia usaha, dapat mengurangi pengangguran setelah lulus nanti. Serta mahasiswa juga memiliki dan terbentuk sifat lebih percaya diri, lebih berani mengambil resiko dalam berwirausaha, kemudian lebih memiliki jiwa kepemimpinan dalam menjalankan usahanya dan mahasiswa lebih kreatif dengan pengalaman-pengalaman yang mereka dapat selama mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Namun yang masih sulit terbentuk yaitu mahasiswa terlalu mementingkan *prestise* bukan hasilnya.

Pada tahun 2012 ini dari 98 mahasiswa yang telah terpilih menjadi anggota Program Mahasiswa

Wirausaha (PMW) hanya 10% mahasiswa yang benar-benar menjalankan usahanya dan berhasil. Dan 90% mahasiswa usahanya berjalan kurang optimal dan banyak berhenti di tengah jalan sehingga usaha mereka tidak bisa dipertahankan. Dan mereka kebingungan karena belum bisa mengembalikan dana mereka, sebab pada tahun 2012 menggunakan sistem dana bergulir.

Saran

1. Diberikannya sanksi yang tegas bagi mahasiswa yang melanggar atau tidak menjalankan prosedur yang telah ditetapkan oleh panitia Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) supaya mahasiswa merasa takut dan menjaga komitmen dalam menjalankan usahanya.
2. Diadakannya kegiatan rutin bukan setahun sekali namun setahun 3 kali dalam pembekalan kewirausahaan kepada mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) supaya mahasiswa lebih mendalami dan mengerti dunia usaha serta dapat berbagi pengalaman dengan para senior yang menjadi pemateri dalam kegiatan pembekalan kewirausahaan.
3. Lebih disempurnakan lagi tim Monev untuk memantau dan mendatangi langsung tempat usaha mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) agar mahasiswa lebih semangat dan tidak malas serta punya rasa takut jika usahanya tidak berjalan sesuai harapan.
4. Dibentuknya kerja sama dengan para usahawan bukan dari dalam kampus namun di luar kampus yang sudah sukses di luar sana untuk menjadi tempat *sharing* dan membimbing mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) supaya mahasiswa lebih tertarik dan saling berbagi pengalaman dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin (1997) **Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara**, Cetakan Pertama. Jakarta, Bumi Aksara.
- Ahmadi, Rulam (2005) **Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif**. Malang, UM Press.
- Deptan. (1989) **Sistem Monitoring dan Evaluasi Proyek-Proyek Pembangunan Pertanian dan Pedesaan**. Jakarta: Departemen Pertanian Badan Pendidikan, Latihan dan Penyuluhan Pertanian Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2010) **Buku Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)**. Jakarta, Dikti.
- Fathoni, Abdurrahmat (2006) **Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi**. Jakarta, Rineka Cipta.
- Keban, Yaremis T. (2008) **Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori dan Isu**. Jakarta, Gavamedia.
- Milles, B. Matthew dan Michael Hubberman. (1992) **Analisa data Kualitatif**. Jakarta, UI.
- Moleong, Lexy J. (2006) **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Pasolong, Harbani. (2008) **Teori Administrasi Publik**. Bandung, Alfabeta.
- Pusat Informasi Dokumentasi dan Keluhan. (2013) **Profil Universitas Brawijaya**, diakses pada tanggal 1 April 2013 pukul 10.00 WIB dari www.ub.ac.id.
- Riant Nugroho, Dwidjowijoto. (2006) **Kebijakan Publik, Formulas, Implementasi dan Evaluasi**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia.
- Suryana (2000) **Kewirausahaan**. Jakarta, Salemba Empat.
- Undang-Undang No. 20 tahun (2003) tentang **Sistem Pendidikan Nasional**.
- Wisadirana, Darsono. (2005) **Metodologi Penelitian dan Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Ilmu Sosial**. Malang, UMM Press